Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2776-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 33974-33984

Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dalam Strategi Bisnis Berkelanjutan

Riyadhotul Jannah[1], Dinda Maryani Ulva[2], Finasya Dwi Andini[3], Khashilan Ditiya Auvaro[4], Viola Natalya Paramita[5], Naelu Izza Asahfa[6]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis[123456], Universitas Pancasakti Tegal[123456]
riyadhotuljannah02@gmail.com[1], dindamu999@gmail.com[2], finasyaandini@gmail.com[3], khashiland@gmail.com[4], violanatalya88@gmail.com[5], naelu22@gmail.com[6]

Published: June , 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan informasi akuntansi manajemen dalam mendukung strategi bisnis berkelanjutan. Penelitian menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif melalui analisis berbagai jurnal nasional dan internasional yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen memiliki peran strategis dalam mendukung pengambilan keputusan yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penerapan Strategic Management Accounting (SMA), Green Accounting, dan Environmental Management Accounting (EMA) membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional, transparansi informasi, dan keberlanjutan bisnis. Selain itu, integrasi informasi keberlanjutan ke dalam sistem akuntansi manajemen berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan melalui penguatan reputasi dan kepercayaan stakeholder. Namun, implementasinya masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan sumber daya manusia, teknologi, dan regulasi. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sistem informasi akuntansi manajemen yang terintegrasi dengan strategi keberlanjutan perusahaan.

Kata Kunci: akuntansi manajemen, akuntansi manajemen strategis, akuntansi hijau, bisnis berkelanjutan, akuntansi manajemen lingkungan

ABSTRACT

This study aims to analyze the use of management accounting information in supporting sustainable business strategies. The study uses a literature study method with a qualitative approach through analysis of various relevant national and international journals. The results of the study indicate that management accounting information has a strategic role in supporting decision-making that considers economic, social, and environmental aspects. The implementation of Strategic Management Accounting (SMA), Green Accounting, and Environmental Management Accounting (EMA) helps companies improve operational efficiency, information transparency, and business sustainability. In addition, the integration of sustainability information into the management accounting system contributes to increasing company value by strengthening reputation and stakeholder trust. However, its implementation still faces challenges in the form of limited human resources, technology, and regulations. Therefore, it is necessary to strengthen the management accounting information system integrated with the company's sustainability strategy.

***Keywords**: Management Accounting, Strategic Management Accounting, Green Accounting, Sustainable Business, Environmental Management Accounting.*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis modern menunjukkan bahwa perusahaan tidak lagi hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan finansial semata, tetapi juga dituntut untuk memperhatikan aspek lingkungan dan sosial sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjang. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran global terhadap isu perubahan iklim, pencemaran lingkungan, krisis sumber daya alam, serta tuntutan *stakeholder* terhadap praktik bisnis yang lebih transparan dan berkelanjutan. Dalam kondisi persaingan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk mampu menyeimbangkan antara pencapaian profit dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan agar tetap memperoleh legitimasi serta kepercayaan dari masyarakat dan investor.

Konsep bisnis berkelanjutan atau *sustainability business* muncul sebagai respons atas tuntutan tersebut. Konsep ini menekankan bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur berdasarkan laba perusahaan, tetapi juga berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan

memberikan kontribusi sosial kepada masyarakat. Perusahaan yang mampu mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnisnya cenderung memiliki citra perusahaan yang lebih baik, meningkatkan loyalitas konsumen, serta memperkuat daya saing perusahaan dalam jangka panjang. Sebaliknya, perusahaan yang mengabaikan aspek keberlanjutan berpotensi menghadapi risiko reputasi, penurunan nilai perusahaan, hingga sanksi regulasi akibat aktivitas operasional yang merusak lingkungan. Penelitian oleh Permadi et al. (2025) menjelaskan bahwa integrasi *Strategic Management Accounting* dengan *sustainability reporting* mampu memperkuat akuntabilitas perusahaan serta mendukung pengambilan keputusan strategis yang berorientasi pada keberlanjutan. Selain itu, penelitian tersebut menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen memiliki peran penting dalam menghubungkan strategi bisnis dengan pelaporan keberlanjutan perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa akuntansi manajemen tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat pencatat biaya dan penyusun laporan internal, tetapi telah berkembang menjadi bagian penting dalam perencanaan strategi bisnis modern.

Perkembangan tuntutan keberlanjutan juga mendorong perubahan peran akuntansi manajemen dalam perusahaan. Akuntansi manajemen saat ini tidak hanya berfokus pada penyediaan informasi keuangan, tetapi juga menyediakan informasi non-keuangan yang berkaitan dengan efisiensi energi, pengelolaan limbah, penggunaan sumber daya, hingga dampak lingkungan dari aktivitas operasional perusahaan. Informasi tersebut digunakan manajemen sebagai dasar dalam menyusun kebijakan strategis yang lebih efektif, efisien, dan berorientasi jangka panjang.

Fuzi et al. (2022) menyatakan bahwa *sustainability management accounting* memiliki pengaruh terhadap peningkatan *organizational performance* melalui penerapan *environmental management system* yang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan perusahaan. Selain itu, penelitian oleh Rahi et al. (2022) menjelaskan bahwa *management control system* dan *sustainability reporting* memiliki hubungan yang erat dalam mendukung implementasi strategi keberlanjutan perusahaan. Sistem pengendalian manajemen yang terintegrasi dengan *sustainability reporting* dapat membantu perusahaan dalam mengelola risiko lingkungan serta meningkatkan transparansi informasi perusahaan.

Di Indonesia, penerapan *green accounting* dan *sustainability reporting* juga mulai menjadi perhatian penting bagi perusahaan, khususnya pada sektor manufaktur dan pertambangan yang memiliki dampak lingkungan cukup besar. Penelitian oleh Putri & Dewi (2025) menunjukkan bahwa pengungkapan *green accounting* menjadi salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap s*takeholder* dalam mendukung praktik bisnis berkelanjutan. Selain itu, *penelitian* oleh Ardhani et al. (2025) *menjelaskan* bahwa implementasi *green accounting* dan *ESG disclosure* mulai digunakan perusahaan sebagai bagian dari strategi perusahaan dalam meningkatkan nilai dan keberlanjutan bisnis, meskipun dampaknya terhadap kinerja keuangan jangka pendek masih menunjukkan hasil yang beragam.

Perubahan paradigma bisnis tersebut menyebabkan perusahaan membutuhkan sistem informasi yang mampu menyediakan data secara cepat, akurat, dan relevan dalam mendukung pengambilan keputusan strategis. Dalam konteks ini, akuntansi manajemen memiliki peran penting sebagai penyedia informasi strategis yang dapat membantu perusahaan dalam menentukan kebijakan operasional, mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya, mengendalikan biaya lingkungan, serta merancang strategi bisnis berkelanjutan. Informasi yang dihasilkan akuntansi manajemen juga dapat membantu perusahaan meminimalisasi praktik greenwashing karena perusahaan dituntut untuk menyajikan data keberlanjutan yang lebih terukur dan transparan.

Meskipun demikian, penelitian mengenai pemanfaatan informasi akuntansi manajemen dalam mendukung strategi bisnis berkelanjutan masih menunjukkan hasil yang beragam. Sebagian penelitian lebih banyak membahas pengaruh *sustainability reporting* terhadap kinerja perusahaan, sementara penelitian yang secara khusus membahas peran informasi akuntansi manajemen dalam mendukung strategi bisnis berkelanjutan masih relatif terbatas. Selain itu, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait bagaimana informasi akuntansi manajemen dapat digunakan secara efektif dalam mendukung pencapaian keberlanjutan perusahaan sekaligus meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu cenderung membahas masing-masing konsep secara terpisah, sehingga belum banyak kajian yang mengintegrasikan peran informasi akuntansi manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dalam mendukung bisnis berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan *(novelty)* dengan menyintesiskan berbagai hasil penelitian mengenai penggunaan informasi akuntansi manajemen,

Strategic Management Accounting, Green Accounting, dan *Environmental Management Accounting* dalam mendukung strategi bisnis berkelanjutan. Melalui sintesis tersebut, penelitian ini berupaya memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kontribusi informasi akuntansi manajemen terhadap keberlanjutan bisnis dan peningkatan nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan informasi akuntansi manajemen dalam mendukung strategi bisnis berkelanjutan serta mengevaluasi kontribusinya terhadap peningkatan nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian akuntansi manajemen berbasis keberlanjutan, serta memberikan manfaat praktis bagi perusahaan dalam mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam strategi bisnis perusahaan.

KAJIAN TEORI

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan sistem informasi yang digunakan untuk menyediakan data dan laporan yang relevan bagi pihak internal perusahaan dalam proses perencanaan, pengendalian, evaluasi, serta pengambilan keputusan strategis. Informasi yang dihasilkan tidak hanya berupa data keuangan, tetapi juga mencakup informasi non-keuangan yang berkaitan dengan efisiensi operasional, produktivitas, kualitas, penggunaan sumber daya, hingga dampak lingkungan perusahaan. Dalam perkembangan bisnis modern, akuntansi manajemen tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat pencatat biaya, tetapi telah berkembang menjadi bagian penting dalam mendukung strategi bisnis perusahaan.

Menurut Dwinanda & Utama (2023) perkembangan digitalisasi dan tuntutan keberlanjutan menyebabkan transformasi peran akuntansi manajemen dari fungsi administratif menjadi mitra strategis perusahaan. Akuntansi manajemen kini berperan dalam menyediakan informasi yang mendukung pengambilan keputusan jangka panjang dan membantu perusahaan menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Dengan demikian, akuntansi manajemen memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan.

Selain itu, Abdullah et al. (2022) menjelaskan bahwa praktik akuntansi manajemen modern telah mengalami perkembangan signifikan melalui penerapan *strategic management accounting* yang berorientasi pada penciptaan nilai perusahaan dan keunggulan kompetitif. Informasi yang dihasilkan digunakan untuk membantu perusahaan dalam memahami kondisi pasar, menganalisis pesaing, serta menentukan strategi bisnis yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen merupakan informasi yang dihasilkan dari sistem akuntansi manajemen untuk membantu manajemen dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas perusahaan. Informasi tersebut dapat berupa informasi keuangan maupun non-keuangan yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Dalam konteks bisnis modern, perusahaan membutuhkan informasi yang cepat, relevan, dan akurat agar mampu menghadapi persaingan bisnis serta perubahan lingkungan eksternal. Informasi akuntansi manajemen digunakan untuk membantu perusahaan dalam menentukan kebijakan harga, mengendalikan biaya, mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya, hingga mengidentifikasi risiko operasional dan lingkungan perusahaan.

Fuzi et al. (2022) menjelaskan bahwa *sustainability management accounting* mampu meningkatkan *organizational performance* melalui pengelolaan informasi yang mendukung efisiensi operasional dan *environmental management system*. Informasi yang terstruktur dan terukur membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan serta mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan perusahaan.

Selain itu, Beusch et al. (2022) menyatakan bahwa informasi akuntansi manajemen memiliki peran penting dalam mendukung *management control for sustainability* melalui integrasi sistem pengendalian dan pelaporan keberlanjutan perusahaan. Dengan adanya informasi yang relevan, perusahaan dapat mengukur dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara lebih komprehensif.

Strategic Management Accounting

Strategic Management Accounting (SMA) merupakan pendekatan akuntansi manajemen yang berorientasi pada penyediaan informasi strategis untuk mendukung pengambilan keputusan jangka panjang perusahaan. SMA tidak hanya berfokus pada informasi internal perusahaan, tetapi juga

mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi pasar, pesaing, pelanggan, dan perubahan lingkungan bisnis.

Menurut Permadi et al. (2025) *Strategic Management Accounting* memiliki peran penting dalam mendukung *sustainability reporting* dan strategi bisnis berkelanjutan. SMA membantu perusahaan dalam mengintegrasikan informasi keuangan dan non-keuangan untuk menghasilkan keputusan yang lebih efektif dan berorientasi jangka panjang.

Selain itu, Haidir (2025) *menjelaskan* bahwa penerapan *Strategic Management Accounting* mampu membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, mengurangi risiko bisnis, serta meningkatkan daya saing perusahaan melalui pengambilan keputusan yang berbasis data strategis.

Dengan demikian, *Strategic Management Accounting* menjadi salah satu alat penting dalam mendukung implementasi strategi bisnis berkelanjutan karena mampu menyediakan informasi yang relevan dalam menghadapi tantangan bisnis modern.

Bisnis Berkelanjutan (*Sustainability Business*)

Bisnis berkelanjutan merupakan konsep bisnis yang menekankan keseimbangan antara pencapaian keuntungan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan. Konsep ini dikenal dengan istilah *triple bottom line* yang mencakup profit, *people,* dan planet. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan laba, tetapi juga harus memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas operasionalnya.

Penerapan bisnis berkelanjutan menjadi semakin penting seiring meningkatnya kesadaran *stakeholder* terhadap isu lingkungan dan sosial. Perusahaan yang menerapkan prinsip keberlanjutan cenderung memiliki reputasi yang lebih baik, meningkatkan kepercayaan investor, serta memiliki daya saing yang lebih kuat dalam jangka panjang.

Rahi et al. (2022) *menjelaskan* bahwa *sustainability reporting* dan *management control system* memiliki hubungan yang erat dalam mendukung implementasi strategi keberlanjutan perusahaan. Pelaporan keberlanjutan membantu perusahaan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas terhadap *stakeholder.*

Selain itu, penelitian oleh Ardhani et al. (2025) menunjukkan bahwa implementasi *green accounting* dan *ESG disclosure* mulai menjadi bagian penting dalam strategi perusahaan untuk meningkatkan keberlanjutan bisnis dan nilai perusahaan, khususnya pada sektor yang memiliki dampak lingkungan tinggi.

Green Accounting dan Environmental Management Accounting

Green accounting merupakan bagian dari akuntansi yang berfokus pada identifikasi, pengukuran, dan pelaporan biaya lingkungan yang timbul akibat aktivitas operasional perusahaan. *Green accounting* bertujuan untuk membantu perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan secara lebih efektif serta meningkatkan transparansi informasi perusahaan terkait aktivitas lingkungan.

Pratiwi & Pahmi (2024) menjelaskan bahwa akuntansi lingkungan memiliki peran penting dalam membantu perusahaan mengidentifikasi biaya lingkungan, pengelolaan limbah, penggunaan energi, dan dampak lingkungan lainnya. Dengan adanya informasi tersebut, perusahaan dapat merancang strategi yang lebih ramah lingkungan dan mendukung keberlanjutan bisnis.

Selain itu, Sulaiman et al. (2025) menyatakan bahwa *Environmental Management Accounting* (EMA) berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan melalui efisiensi penggunaan sumber daya dan pengelolaan biaya lingkungan yang lebih efektif. EMA membantu perusahaan dalam mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam sistem pengambilan keputusan perusahaan.

Penerapan *green accounting* dan *Environmental Management Accounting* juga dapat membantu perusahaan dalam meminimalisasi praktik greenwashing karena perusahaan dituntut untuk menyajikan data lingkungan yang lebih terukur dan transparan.

Hubungan Informasi Akuntansi Manajemen dengan Strategi Bisnis Berkelanjutan

Informasi akuntansi manajemen memiliki peran penting dalam mendukung implementasi strategi bisnis berkelanjutan karena menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen dalam proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Informasi yang dihasilkan tidak hanya mencakup aspek keuangan, tetapi juga aspek nonkeuangan yang berkaitan dengan efisiensi sumber daya, kinerja lingkungan, dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Dalam konteks keberlanjutan, informasi akuntansi manajemen membantu perusahaan mengidentifikasi peluang peningkatan efisiensi, mengendalikan biaya lingkungan, serta mengevaluasi dampak operasional

terhadap berbagai pemangku kepentingan. Informasi tersebut menjadi dasar bagi perusahaan untuk menyusun strategi yang mampu menciptakan keseimbangan antara pencapaian tujuan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan.

Selain itu, integrasi informasi akuntansi manajemen dengan praktik keberlanjutan seperti sustainability reporting, green accounting, dan environmental management accounting memungkinkan perusahaan memperoleh informasi yang lebih komprehensif dalam mendukung pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, informasi akuntansi manajemen tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian internal, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam menciptakan nilai perusahaan dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur *(literature review)*. Pendekatan studi literatur dipilih karena penelitian berfokus pada pengkajian konsep, teori, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penggunaan informasi akuntansi manajemen dalam strategi bisnis berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami hubungan antara akuntansi manajemen, *strategic management accounting, green accounting, sustainability reporting*, serta implementasi bisnis berkelanjutan dalam perusahaan.

Menurut Abdullah et al. (2022) studi literatur digunakan untuk mengembangkan pemahaman teoritis mengenai perkembangan *strategic management accounting* dan arah penelitian di masa mendatang. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai praktik akuntansi manajemen modern dalam mendukung pengambilan keputusan strategis perusahaan. Selain itu, Rahi et al. (2022) menjelaskan bahwa pendekatan *literature review* mampu membantu peneliti dalam mengidentifikasi hubungan antar konsep, tren penelitian, serta perkembangan *sustainability reporting* dan *management control system* dalam konteks keberlanjutan bisnis.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari jurnal nasional dan internasional, artikel ilmiah, prosiding, serta berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang digunakan diprioritaskan berasal dari publikasi enam tahun terakhir, yaitu periode 2020–2026, agar data dan informasi yang diperoleh lebih relevan dengan perkembangan praktik bisnis modern dan isu keberlanjutan perusahaan saat ini.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan penelusuran literatur secara sistematis dengan mengumpulkan berbagai penelitian yang berkaitan dengan informasi akuntansi manajemen, *sustainability business, sustainability reporting, green accounting, environmental management accounting,* dan *strategic management accounting*. Literatur diperoleh melalui *database* ilmiah seperti Google Scholar, DOAJ, ScienceDirect, dan berbagai jurnal nasional maupun internasional yang memiliki kredibilitas akademik.

Pemilihan sumber penelitian dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, yaitu relevansi topik penelitian, keterbaruan publikasi, serta kredibilitas jurnal yang digunakan. Literatur yang dipilih merupakan penelitian yang memiliki keterkaitan langsung dengan peran informasi akuntansi manajemen dalam mendukung strategi bisnis berkelanjutan sehingga data yang diperoleh lebih sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *content analysis* (analisis isi). Analisis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu identifikasi data, reduksi data, klasifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap identifikasi dilakukan dengan memilih berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya dilakukan reduksi data dengan menyaring informasi yang memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian.

Data kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema penelitian, seperti akuntansi manajemen, *strategic management accounting, sustainability business, green accounting*, dan *environmental management accounting*. Setelah itu dilakukan analisis isi untuk memahami hubungan antar konsep serta membandingkan hasil penelitian terdahulu mengenai penggunaan informasi akuntansi manajemen dalam strategi bisnis berkelanjutan.

Menurut Fuzi et al. (2022) pendekatan *sustainability management accounting* dapat membantu perusahaan meningkatkan *organizational performance* melalui pengelolaan informasi yang lebih efektif dan terintegrasi dengan *environmental management system*. Oleh karena itu, penggunaan *content analysis* dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi informasi akuntansi manajemen dalam mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan.

Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran informasi akuntansi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan strategis yang berorientasi pada keberlanjutan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Informasi Akuntansi Manajemen dalam Strategi Bisnis Berkelanjutan

Perkembangan bisnis modern mendorong perusahaan untuk tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan sebagai bagian dari strategi bisnis perusahaan. Kondisi tersebut menyebabkan perusahaan membutuhkan sistem informasi yang mampu menyediakan data secara akurat, relevan, dan berkelanjutan guna mendukung pengambilan keputusan strategis perusahaan. Dalam konteks ini, informasi akuntansi manajemen memiliki peran penting dalam mendukung implementasi strategi bisnis berkelanjutan.

Informasi akuntansi manajemen tidak hanya berupa data keuangan, tetapi juga mencakup informasi non-keuangan seperti efisiensi penggunaan energi, pengelolaan limbah, penggunaan sumber daya, dan dampak lingkungan dari aktivitas operasional perusahaan. Informasi tersebut digunakan perusahaan untuk mengevaluasi efektivitas operasional serta menentukan kebijakan bisnis yang lebih efisien dan berorientasi jangka panjang.

Fuzi et al. (2022) menjelaskan bahwa *sustainability management accounting* memiliki pengaruh positif terhadap *organizational performance* melalui penerapan *environmental management system* yang efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi manajemen dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan. Selain itu, Beusch et al. (2022) menyatakan bahwa *management control for sustainability* membutuhkan integrasi informasi keuangan dan non-keuangan agar perusahaan mampu mengelola dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara lebih komprehensif.

Berdasarkan hasil kajian literatur, informasi akuntansi manajemen berperan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan, khususnya dalam pengelolaan biaya lingkungan, efisiensi penggunaan sumber daya, evaluasi kinerja lingkungan, dan pengendalian risiko operasional perusahaan. Dengan adanya informasi yang lebih transparan dan terukur, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas strategi bisnis berkelanjutan sekaligus menciptakan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Tabel Matriks Komparasi Literatur

Penelitian	Fokus Penelitian	Metode	Temuan Pertama	Sintesis Penulisan
Fuzi et al. (2022)	Sustainability Management Accounting dan Organizational Performance	Kuantitatif	Sustainability Management Accounting meningkatkan kinerja organisasi melalui Environmental Management System.	Informasi akuntansi manajemen berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan perusahaan.
Beusch et al. (2022)	Management Control for Sustainability	Literature Review	Keberlanjutan membutuhkan integrasi informasi keuangan dan nonkeuangan dalam sistem pengendalian manajemen.	Pengambilan keputusan berkelanjutan memerlukan informasi yang komprehensif dan terintegrasi agar

				perusahaan mampu mengelola aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang.
Rahi et al. (2022)	Sustainability Reporting dan Management Control System	Structured Literature Review	Sustainability reporting memiliki hubungan erat dengan management control system dalam mendukung strategi keberlanjutan.	Transparansi informasi melalui pelaporan keberlanjutan dapat meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan stakeholder.
Permadi et al. (2025)	Strategic Management Accounting dan Sustainability Reporting	Systematic Literature Review	Strategic Management Accounting mendukung pengambilan keputusan strategis berbasis keberlanjutan.	Akuntansi manajemen telah berkembang dari fungsi administratif menjadi instrumen strategis dalam mendukung keberlanjutan bisnis.
Ardhani et al. (2025)	Green Accounting dan ESG Disclosure	Kuantitatif	Green accounting dan ESG disclosure mulai diterapkan sebagai bagian dari strategi perusahaan.	Perusahaan semakin memperhatikan aspek lingkungan sebagai bagian dari upaya meningkatkan nilai dan keberlanjutan bisnis.
Sulaiman et al. (2025)	Environmental Management Accounting dan Firm Value	Kuantitatif	Environmental Management Accounting meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan nilai perusahaan.	Pengelolaan lingkungan yang baik tidak hanya memberikan manfaat ekologis, tetapi juga menciptakan manfaat

				ekonomi bagi perusahaan.
Putri & Dewi (2025)	Green Accounting Disclosure	Kuantitatif	Pengungkapan green accounting menjadi bentuk tanggung jawab perusahaan kepada stakeholder.	Transparansi informasi lingkungan berkontribusi pada peningkatan reputasi dan legitimasi perusahaan.

Sintesis Hasil Content Analysis

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai penelitian yang telah dikaji, ditemukan bahwa seluruh penelitian menempatkan informasi akuntansi manajemen sebagai elemen penting dalam mendukung strategi bisnis berkelanjutan. Meskipun menggunakan pendekatan yang berbeda, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan yang konsisten antara kualitas informasi akuntansi manajemen dengan efektivitas pengambilan keputusan perusahaan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian biaya, tetapi juga sebagai sumber informasi strategis yang mendukung pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Strategic Management Accounting, Sustainability Reporting, Green Accounting, dan Environmental Management Accounting memiliki keterkaitan yang saling melengkapi dalam mendukung implementasi bisnis berkelanjutan.

Selain itu, hasil kajian menunjukkan bahwa manfaat utama penerapan informasi akuntansi manajemen meliputi peningkatan efisiensi operasional, pengurangan risiko bisnis, peningkatan transparansi informasi, serta penguatan reputasi perusahaan. Dengan demikian, informasi akuntansi manajemen berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Namun demikian, berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa implementasi akuntansi manajemen berbasis keberlanjutan masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya standar pelaporan yang seragam, serta rendahnya pemahaman perusahaan mengenai sustainability accounting. Oleh karena itu, diperlukan integrasi yang lebih kuat antara sistem informasi akuntansi manajemen dan strategi keberlanjutan perusahaan agar manfaat yang diperoleh dapat lebih optimal.

Strategic Management Accounting dalam Pengambilan Keputusan Strategis

Strategic Management Accounting (SMA) merupakan pendekatan akuntansi manajemen yang berorientasi pada pengambilan keputusan strategis perusahaan. SMA membantu perusahaan dalam mengintegrasikan informasi internal dan eksternal untuk mendukung perencanaan bisnis jangka panjang. Dalam era bisnis modern, penerapan SMA menjadi semakin penting karena perusahaan harus mampu menghadapi perubahan lingkungan bisnis, persaingan pasar, serta meningkatnya tuntutan *stakeholder* terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan.

Permadi et al. (2025) menjelaskan bahwa integrasi *Strategic Management Accounting* dengan *sustainability reporting* mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan perusahaan karena informasi yang dihasilkan tidak hanya berfokus pada aspek finansial, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan perusahaan. Selain itu, Permadi et al. (2025) menjelaskan bahwa penerapan *Strategic Management Accounting* dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan memperkuat daya saing perusahaan melalui strategi bisnis yang berbasis data.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan SMA membantu perusahaan dalam melakukan analisis biaya strategis, evaluasi pesaing, pengukuran kinerja perusahaan, serta identifikasi peluang bisnis baru. Dengan adanya informasi tersebut, perusahaan dapat menentukan strategi yang lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis sekaligus mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan perusahaan.

Selain memberikan manfaat strategis, SMA juga membantu perusahaan dalam mengurangi risiko bisnis melalui identifikasi berbagai potensi masalah yang berkaitan dengan operasional maupun lingkungan

perusahaan. Oleh karena itu, penerapan *Strategic Management Accounting* menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan strategi bisnis berkelanjutan perusahaan.

Green Accounting dan *Environmental Management Accounting* dalam Keberlanjutan Perusahaan

Penerapan *green accounting* dan *Environmental Management Accounting* (EMA) menjadi bagian penting dalam mendukung implementasi bisnis berkelanjutan perusahaan. *Green accounting* digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan biaya lingkungan yang timbul akibat aktivitas operasional perusahaan. Sementara itu, *Environmental Management Accounting* berfokus pada pengelolaan informasi lingkungan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Pratiwi & Pahmi (2024) menjelaskan bahwa akuntansi lingkungan membantu perusahaan dalam mengelola biaya lingkungan, penggunaan energi, serta pengelolaan limbah secara lebih efektif. Dengan adanya pengelolaan biaya lingkungan yang baik, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Selain itu, Sulaiman et al. (2025) menyatakan bahwa *Environmental Management Accounting* memiliki pengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan melalui efisiensi penggunaan sumber daya dan pengurangan biaya lingkungan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan EMA tidak hanya memberikan manfaat lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan.

Berdasarkan hasil kajian literatur, *green accounting* dan EMA membantu perusahaan dalam meningkatkan transparansi informasi lingkungan kepada *stakeholder*. Transparansi tersebut dapat meningkatkan reputasi perusahaan, memperkuat kepercayaan investor, serta meminimalisasi praktik greenwashing dalam pelaporan keberlanjutan perusahaan.

Dengan demikian, penerapan *green accounting* dan *Environmental Management Accounting* menjadi salah satu bentuk implementasi akuntansi manajemen dalam mendukung strategi bisnis berkelanjutan. Perusahaan yang mampu mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam sistem pengambilan keputusan cenderung memiliki keunggulan kompetitif yang lebih kuat dalam jangka panjang.

Tantangan Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen dalam Strategi Bisnis Berkelanjutan

Meskipun penggunaan informasi akuntansi manajemen memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah masih rendahnya kesadaran perusahaan terhadap pentingnya integrasi aspek keberlanjutan ke dalam sistem pengambilan keputusan perusahaan. Sebagian perusahaan masih berorientasi pada keuntungan jangka pendek sehingga penerapan *sustainability accounting* belum dilakukan secara optimal.

Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi juga menjadi hambatan dalam penerapan sistem akuntansi manajemen berbasis keberlanjutan. Tidak semua perusahaan memiliki kemampuan dalam mengelola dan mengintegrasikan informasi lingkungan ke dalam sistem akuntansi perusahaan. Kondisi tersebut menyebabkan pengukuran biaya lingkungan dan pelaporan keberlanjutan perusahaan masih belum dilakukan secara maksimal.

Ardhani et al. (2025) menjelaskan bahwa implementasi *green accounting* dan *ESG disclosure* di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan regulasi, kurangnya standar pelaporan, serta rendahnya pemahaman perusahaan mengenai pentingnya *sustainability reporting*. Akibatnya, masih terdapat perusahaan yang melakukan pengungkapan keberlanjutan hanya sebagai formalitas tanpa adanya implementasi nyata dalam aktivitas operasional perusahaan.

Selain itu, tantangan lainnya adalah risiko terjadinya greenwashing, yaitu kondisi ketika perusahaan menyampaikan informasi keberlanjutan yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya. Praktik tersebut dapat menurunkan kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi manajemen yang lebih transparan, akurat, dan terintegrasi agar strategi bisnis berkelanjutan dapat diterapkan secara efektif.

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, hambatan penerapan informasi akuntansi manajemen berbasis keberlanjutan di Indonesia terjadi karena beberapa faktor. Pertama, masih banyak perusahaan yang berorientasi pada pencapaian laba jangka pendek sehingga investasi pada sistem akuntansi keberlanjutan dianggap sebagai biaya tambahan, bukan sebagai investasi strategis. Kedua, keterbatasan kualitas sumber daya manusia menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi lingkungan serta sosial secara akurat. Ketiga, regulasi dan standar pelaporan keberlanjutan di Indonesia masih terus berkembang sehingga implementasinya belum seragam

di berbagai sektor industri. Kondisi tersebut menyebabkan penerapan *sustainability accounting* dan *Environmental Management Accounting* belum berjalan secara optimal.

Dalam kondisi tersebut, sistem akuntansi manajemen dapat menjadi solusi konkret karena mampu menyediakan informasi yang terintegrasi antara aspek keuangan dan nonkeuangan. Melalui sistem akuntansi manajemen yang baik, perusahaan dapat mengukur biaya lingkungan, mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya, mengidentifikasi risiko keberlanjutan, serta menyusun strategi bisnis yang lebih tepat. Selain meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, penerapan sistem akuntansi manajemen yang terintegrasi juga dapat membantu perusahaan memenuhi tuntutan regulasi, meningkatkan transparansi informasi, serta memperkuat kepercayaan investor dan *stakeholder* terhadap komitmen keberlanjutan perusahaan.

Implikasi Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Nilai Perusahaan

Penggunaan informasi akuntansi manajemen dalam strategi bisnis berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Informasi yang akurat dan relevan membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi pemborosan sumber daya, serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan perusahaan.

Depitasari & Laksono (2025) menjelaskan bahwa penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan *green innovation* mampu meningkatkan reputasi perusahaan serta meminimalisasi risiko bisnis yang berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, *sustainability reporting* yang dilakukan secara transparan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan strategi bisnis berkelanjutan cenderung memiliki daya saing yang lebih kuat karena mampu memenuhi tuntutan *stakeholder* serta menyesuaikan diri dengan perkembangan regulasi lingkungan. Dengan demikian, penggunaan informasi akuntansi manajemen tidak hanya berperan dalam meningkatkan kinerja perusahaan, tetapi juga mendukung penciptaan nilai perusahaan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, informasi akuntansi manajemen memiliki peran penting dalam mendukung strategi bisnis berkelanjutan perusahaan. Informasi akuntansi manajemen tidak hanya digunakan untuk pengendalian biaya dan evaluasi kinerja keuangan, tetapi juga berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis yang berkaitan dengan efisiensi penggunaan sumber daya, pengelolaan lingkungan, serta peningkatan keberlanjutan bisnis perusahaan. Melalui penyediaan informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas operasional sekaligus menciptakan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Penerapan *Strategic Management Accounting, green accounting*, dan *Environmental Management Accounting* juga memberikan kontribusi dalam mendukung implementasi *sustainability business*. Integrasi informasi ekonomi, sosial, dan lingkungan membantu perusahaan meningkatkan transparansi, memperkuat reputasi perusahaan, serta meningkatkan kepercayaan *stakeholder* dan investor. Selain itu, penerapan strategi bisnis berkelanjutan mampu membantu perusahaan menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan meningkatkan daya saing perusahaan secara berkelanjutan.

Meskipun demikian, implementasi informasi akuntansi manajemen berbasis keberlanjutan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pemahaman perusahaan mengenai *sustainability accounting*, serta belum optimalnya penerapan pelaporan keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan integrasi sistem informasi akuntansi manajemen dengan strategi keberlanjutan agar pengambilan keputusan perusahaan dapat dilakukan secara lebih efektif, transparan, dan berorientasi jangka panjang.

Dengan demikian, penggunaan informasi akuntansi manajemen dalam strategi bisnis berkelanjutan dapat menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan, sekaligus mendukung terciptanya keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam aktivitas bisnis perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, N. H. N., Krishnan, S., Zakaria, A. A. M., & Morris, G. (2022). *Strategic management accounting practices in business: A systematic review of the literature and future research directions*. *9*(Vol. 9, 1).

Ardhani, I. R., Rahmawati, P. D., & Ariyanto, N. F. (2025). *Analysis Of Green Accounting Implementation, Esg Disclosure, Price To Book Value And Their Impact On Company Performance In The Mining Sector For The Period 2022-2023*. *1*(https://journal.unesa.ac.id/index.php/jsba/issue/view/1818). https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jsba.v1i2.47016

Beusch, P., Frisk, J. E., Rosén, M., & Dilla, W. (2022). *Management control for sustainability: Towards integrated systems*. *54*. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.mar.2021.100777

Depitasari, M. D., & Laksono, B. R. (2025). *Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Green Innovation terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia*. *4*. https://doi.org/https://doi.org/10.30640/inisiatif.v4i2.3951

Dwinanda, R. R., & Utama, A. A. G. S. (2023). *129Vol. 14No. 2Agustus 2025-Januari2026Akuntan Manajemen Sebagai Mitra Bisnis:Dampak Digitalisasi Dan Keberlanjutan Dalam Transformasi Peran*. *14*. https://doi.org/https://doi.org/10.46806/ja.v14i2.1499

Fuzi, N. M., Adam, S., Ramdan, M. R., Ong, S. Y. Y., Osman, J., Kolandan, S., Ariffin, S. Z. M., Jamaluddin, N. S., & Abdullah, K. (2022). *Sustainability Management Accounting and Organizational Performance: The Mediating Role of Environmental Management System*. https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su142114290

Haidir, W. F. P. (2025). *AnalisisStrategicManagementAccountingdalamKonteksKeberlanjutan:SebuahStudiBibliometrik*. *4*.

Permadi, M. A., Winanda, D., & Sari, R. (2025). *Integrasi Strategic Management Accounting Dengan Sustainability Reporting: Studi Literatur Sistematis*. *8*(https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/issue/view/463). https://doi.org/https://doi.org/10.31539/hm8wtj73

Pratiwi, W., & Pahmi, S. (2024). *Studi Literatur: Akuntansi Lingkungan dan SustainabilityPerusahaan*. *3*.

Putri, N. K. G. P., & Dewi, L. G. K. (2025). *Leverage, Ownership Concentration and Organisational Characteristics: Determinants of Green Accounting Disclosure in Indonesiae*. *35*(https://ejournal1.unud.ac.id/index.php/akuntansi/issue/view/63). https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2025.v35.i10.p08

Rahi, A. F., Johansson, J., Fagerström, A., & Blomkvist, M. (2022). *Sustainability Reporting and Management Control System: A Structured Literature Review*.

Sulaiman, A., Ratnawati, V., & Julita. (2025). *Pengaruh Sustainability Performance, Environmental Performance, Dan Environmental Management Accounting Terhadap Firm Value*. *12*(https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/issue/view/495). https://doi.org/https://doi.org/10.30656/jak.v12i2.8001